



PRIHATIN : Para peserta aksi acara renungan keprihatinan PSSI membawa lilin di tangannya sebagai simbol keprihatinan.

Ajak Tauladani Semangat Pendiri PSSI

Elemen Sepakbola DIJ
 Gelar Aksi Keprihatinan

JOGJA - Prihatin dengan kisruh persepkabolaan yang tak kunjung berakhir, Senin malam (23/5) para pecinta sepakbola di Jogjakarta menggelar acara renungan keprihatinan. Acara yang diikuti berbagai elemen persepkabolaan di Jogjakarta ini digelar di Monumen PSSI, Jalan Bacio.

Mulai dari pengurus sepakbola, pemain, supporter dan berbagai elemen masyarakat. Acara yang digagas Walikota Jogjakarta Herry Zudianto tersebut digelar sebagai bentuk keprihatinan terhadap carut marutnya organisasi sepakbola tak kunjung usai.

Seluruh peserta yang hadir juga mengenakan pakaian batik. Para

peserta juga mengikatkan pita merah putih di tangannya. Acara dimulai pukul 20.00 diawali dengan pembacaan puisi oleh Herry Zudianto.

Puisi yang berjudul 'Cerita Cinta Masa Lalu Tentang Bola' dibacakan diatas terang cahaya lilin yang diletakkan di lantai, dengan disusun membentuk tulisan PSSI. Setiap peserta juga membawa lilin di tangan. Cahaya temaram yang berasal dari lilin menjadikan suasana menjadi cukup khidmat.

Usai acara Herry Zudianto menjelaskan acara tersebut digelar dalam rangka keprihatinan atas terjadinya kisruh di organisasi berusia 81 tahun tersebut. "Saya prihatin, kisruh ini terjadi karena banyaknya kepentingan yang ingin menunggangi sepakbola. Ini kan sudah melenceng dari tujuan PSSI

itu sendiri pada awal didirikan," sesal Herry.

Pemilihan monument PSSI sebagai tempat penyelenggaraan acara bertujuan untuk mengingatkan kembali sejarah berdirinya olahraga ini. Seperti diketahui, PSSI pertama kali terbentuk di Jogja pada 19 April 1930 silam. Saat itu, PSSI didirikan sebagai alat perjuangan kemerdekaan. "Kami ingin para pengurus klub yang saat ini berkongres untuk sadar dan kembali menauladani asal mula dibentuknya organisasi ini. Mari kita bangun kembali sepakbola negeri agar bisa berjaya," ajaknya.

Acara yang berlangsung kurang lebih satu jam tersebut ditutup dengan pembacaan doa yang dibacakan oleh Dasron Hamid yang merupakan putra salah satu pendiri PSSI Abdul Hamid. (e6)

an ke
 Jalikb
 wakil
 sekret
 sister
 an ke



KR-Surya Adi Lesmana

Keluarga Besar PSIM dan masyarakat pecinta sepak bola di Yogya menyalakan lilin bertuliskan PSSI saat acara 'Renungan Keprihatinan PSSI' di Monumen PSSI di Kompleks Wisma PSIM Baciro Yogya, Senin (23/5) malam. Acara itu digelar untuk menyikapi gagalnya penyelenggaraan Kongres PSSI.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005